

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian, sumber data, lokasi dan waktu penelitian, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, analisis data dan uji keabsahan data.

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran analisis jabatan, beban kerja dan perhitungan kebutuhan pegawai di Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Untuk itu, penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya (Best dalam Sukardi, 2013 hlm. 157). Sementara itu, pendekatan kualitatif diterapkan untuk melihat dan memahami subjek atau objek penelitian yang meliputi orang atau lembaga berdasarkan fakta yang tampil secara apa adanya. Melalui pendekatan ini akan terungkap gambaran mengenai aktualisasi, realitas sosial, dan persepsi sasaran penelitian (Gunawan, 2013, hlm. 81).

3.2 Sumber Data

Penentuan sumber data pada penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Sugiyono (2016, hlm. 300) adalah “teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu atau berpengalaman tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti”.

Berdasarkan pemaparan di atas, data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian ini berkaitan dengan rincian tugas, volume kerja dan waktu penyelesaian kerja pegawai di Bidang Ketenagaan, Peserta Didik, dan Warisan Budaya Benda di PDSPK, Kemendikbud. Oleh karena itu, pertimbangan pemilihan sumber data dan informasi penelitian diambil dari partisipan yang dianggap berpengalaman di bidang pekerjaan yang diteliti berdasarkan saran/arahan dari atasan langsung pegawai. Sumber data penelitian ini berjumlah 11 orang menurut Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Jumlah Sumber Data

Jabatan	Sumber Data
Kepala Bidang Ketenagaan, Peserta Didik, dan Warisan Budaya Benda	1
a. Kepala Subbidang Ketenagaan	1
Statistisi Pertama	0
Validator Data	3
Pengelola Sistem Informasi Manajemen	1
b. Kepala Subbidang Peserta Didik dan Warisan Budaya Benda	1
Statistisi Pertama	0
Validator Data	3
Pengelola Sistem Informasi Manajemen	1
Jumlah	11

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada Bidang Ketenagaan, Peserta Didik, dan Warisan Budaya Benda di Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Lokasi penelitian beralamat di Komplek Kemendikbud Gedung E Lantai 1, Jalan Jenderal Soedirman, Senayan, Jakarta Pusat. Penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Juni 2018.

3.4 Instrumen Pengumpulan Data

Peneliti merupakan instrumen yang utama (*human instrument*) dalam penelitian kualitatif (Satori & Komariah, 2017 hlm. 67). Peneliti sebagai alat penelitian sangatlah penting dalam menentukan hasil penelitian. Dalam proses penelitian yang berlangsung ia harus mampu berinteraksi dan beradaptasi dengan objek yang sedang diteliti. Hal ini sangat penting mengingat peneliti harus mampu mengumpulkan data secara objektif. Dengan kemampuan dalam berinteraksi dan beradaptasi dengan objek atau tempat berlangsungnya penelitian, sehingga data primer yang diperlukan dapat langsung diperoleh peneliti.

Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki objek penelitian. Sebagai "*human instrument*" peneliti membuat sendiri seperangkat alat observasi, pedoman wawancara, dan pedoman penilaian dokumentasi yang digunakan sebagai panduan

umum dalam proses pencatatan. Seperti penjelasan di atas, maka tabel 3.2 berikut kisi-kisi penelitian yang telah dibuat oleh peneliti yang akan digunakan dalam penelitian:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Penelitian

No	Rumusan Masalah	Data yang Diperlukan	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Bagaimana gambaran arah perubahan yang ingin dicapai PDSPK?	Visi, tujuan, sasaran strategis PDSPK, Kemendikbud	Wawancara dan studi dokumen	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Bidang Ketenagaan, Peserta Didik, dan Warisan Budaya Benda • Staf Subbagian Tata Laksana dan Kepegawaian
2	Bagaimana gambaran organisasi PDSPK sebelum dan sesudah mengalami penambahan tugas dan fungsi terkait pendayagunaan dan pelayanan data kebudayaan dan kebahasaan yang diemban tahun 2015?	<ul style="list-style-type: none"> • Organisasi dan tata kerja lama dan baru • Penambahan beban kerja sebagai dampak implementasi pelaksanaan tugas dan fungsi baru yang diemban organisasi. 	Wawancara dan studi dokumen	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Bidang Ketenagaan, Peserta Didik, dan Warisan Budaya Benda • Staf Subbagian Tata Laksana dan Kepegawaian
3	Bagaimana gambaran hasil analisis jabatan yang ada dan implementasinya di lapangan di Bidang Ketenagaan, Peserta Didik, dan Warisan Budaya Benda?	<ul style="list-style-type: none"> • Rincian tugas yang sudah diformulasikan oleh organisasi • Rincian tugas berdasarkan implementasi di lapangan 	Wawancara dan studi dokumen	<ul style="list-style-type: none"> • Staf Bidang Ketenagaan, Peserta Didik, dan Warisan Budaya Benda • Staf Subbagian Tata Laksana dan Kepegawaian
4	Bagaimana gambaran hasil analisis beban kerja yang ada dan implementasinya di lapangan di Bidang Ketenagaan, Peserta Didik, dan Warisan Budaya Benda?	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah volume kerja, waktu penyelesaian kerja dan beban kerja yang sudah diformulasikan oleh organisasi • Jumlah volume kerja, waktu penyelesaian kerja dan beban kerja berdasarkan implementasi di lapangan 	Observasi, wawancara dan studi dokumen	<ul style="list-style-type: none"> • Staf Bidang Ketenagaan, Peserta Didik, dan Warisan Budaya Benda • Staf Subbagian Tata Laksana dan Kepegawaian
5	Berapa kebutuhan pegawai berdasarkan hasil analisis beban kerja yang ada dan implementasinya di lapangan?	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah kebutuhan pegawai yang sudah diformulasikan oleh organisasi • Jumlah kebutuhan pegawai berdasarkan implementasi di lapangan 	Studi dokumen dan hasil analisis	<ul style="list-style-type: none"> • Staf Subbagian Tata Laksana dan Kepegawaian

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer berupa volume kerja (*volume counts*) dan waktu penyelesaian kerja (*standard of performance*) pegawai yang dilakukan melalui metode observasi dan wawancara. Teknik *work sampling* digunakan untuk menentukan standar waktu penyelesaian kerja pada area validasi data *on desk* (di kantor) saja. Teknik *work sampling* pada prinsipnya merupakan salah satu metode dalam *work measurement* yaitu pengambilan sampel pekerjaan pegawai secara acak untuk diobservasi sehingga jumlah waktu yang digunakan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan tersebut dapat diketahui (Ben-Gal et al., 2010). Teknik ini diterapkan pada jenis tugas validasi data *on desk* (di kantor) saja karena siklus pekerjaan tersebut pendek. Sementara itu, volume dan waktu kerja untuk tahap-tahap pekerjaan lainnya ditetapkan berdasarkan penilaian atau pertimbangan partisipan penelitian dari ingatan atau pengalaman sebelumnya melalui teknik estimasi waktu. Selain itu, identifikasi rincian tugas (*job description*) pegawai dilakukan melalui penggabungan antara studi dokumen dan wawancara. Data sekunder dikumpulkan melalui studi dokumen dari buku, jurnal, internet, maupun dokumen-dokumen yang dimiliki oleh institusi.

Syaodih N. (dalam Satori & Komariah, 2017 hlm. 105) menyatakan bahwa observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pengamatan terhadap objek atau kegiatan yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung adalah terjun ke lapangan melibatkan seluruh panca indera. Secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual/audiovisual, misalnya teleskop dan kamera video.

Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, kuesioner/angket, dokumentasi dan gabungan/triangulasi (Sugiyono, 2016 hlm 309). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif yang bersifat moderat dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian, tetapi tidak semua. Maka dari itu peneliti membuat pedoman observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini seperti terlihat pada pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3
Pedoman Observasi

No	Fokus Penelitian	Sumber Data	Aspek yang Diteliti
1	Informasi beban kerja sebagai hasil dari analisis beban kerja di lapangan	Validator Data di Subbidang Ketenagaan	Waktu penyelesaian kerja dalam pelaksanaan verifikasi dan validasi data guru dan tenaga kependidikan
		Validator Data di Subbidang Peserta Didik dan Warisan Budaya Benda	Waktu penyelesaian kerja dalam pelaksanaan verifikasi dan validasi data peserta didik

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Melaksanakan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara dan yang diwawancarai dengan maksud menghimpun informasi dari pihak yang diwawancarai. Menurut Esterberg (dalam Satori & Komariah, 2017 hlm. 130) wawancara merupakan suatu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistik dan jelas dari informasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semiterstruktur (*semistructured interview*) dimana pewawancara membuat garis pokok pertanyaan yang akan diajukan, namun dalam pelaksanaannya pewawancara mengajukan pertanyaan secara bebas, pokok-pokok pertanyaan yang dirumuskan tidak perlu dipertanyakan secara berurutan dan pemilihan kata-katanya jugat tidak baku tetapi dimodifikasi pada saat wawancara berdasarkan situasinya. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan menggunakan alat bantu perekam dan pencatat, seperti *voice recorder* pada telepon genggam. Berdasarkan penjelasan di atas peneliti pun membuat pedoman wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini seperti terlihat pada pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4
Pedoman Wawancara

No	Fokus Penelitian	Sumber Data	Hal-hal yang Diteliti
1	Gambaran arah perubahan yang ingin dicapai PDSPK	Kepala Bidang Ketenagaan, Peserta Didik dan Warisan Budaya Benda	<ol style="list-style-type: none"> 1) Apa arah perubahan yang ingin dicapai PDSPK? 2) Bagaimana gambaran manajemen pendataan pendidikan di Kemendikbud? 3) Untuk apa saja pemanfaatan data dan statistik pendidikan yang dihasilkan Kemendikbud? 4) Apa contoh pemanfaatan data dalam penentuan kebijakan? 5) Apa yang dimaksud sebagai data yang berkualitas? 6) Bagaimana gambaran PDSPK sesudah mengalami penambahan fungsi kebudayaan dan kebahasaan pada tahun 2015?
2	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi rincian tugas sehari-hari yang dilakukan pegawai di Bidang Ketenagaan, Peserta Didik, dan Warisan Budaya Benda • Jumlah volume kerja dan waktu penyelesaian tugas-tugas yang dikerjakan sehari-hari 	Validator Data di Subbidang Ketenagaan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Dari rincian tugas yang ada di dalam analisis jabatan manakah tugas yang dikerjakan sehari-hari? Jika terdapat tugas yang tidak dikerjakan: 2) Apa alasan uraian-rincian tugas yang lain tidak dikerjakan? 3) Berapa jumlah volume kerja dan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas-tugas yang dikerjakan sehari-hari?
		Pengelola Sistem Informasi Manajemen di Subbidang Ketenagaan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Dari rincian tugas yang ada di dalam analisis jabatan manakah tugas yang dikerjakan sehari-hari? Jika terdapat tugas yang tidak dikerjakan: 2) Apa alasan uraian-rincian tugas yang lain tidak dikerjakan? 3) Berapa jumlah volume kerja dan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas-tugas yang dikerjakan sehari-hari?
		Kepala Subbidang Ketenagaan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Dari rincian tugas yang ada di dalam analisis jabatan Statistisi manakah tugas yang dikerjakan sehari-hari? Jika terdapat tugas yang tidak dikerjakan: 2) Apa alasan uraian-rincian tugas yang lain tidak dikerjakan? 3) Berapa jumlah volume kerja dan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas-tugas yang dikerjakan sehari-hari?
		Validator Data di Subbidang Peserta Didik dan Warisan Budaya Benda	<ol style="list-style-type: none"> 1) Dari rincian tugas yang ada di dalam analisis jabatan manakah tugas yang dikerjakan sehari-hari?

No	Fokus Penelitian	Sumber Data	Hal-hal yang Diteliti
			<p>Jika terdapat tugas yang tidak dikerjakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Apa alasan uraian-rincian tugas yang lain tidak dikerjakan? 3) Berapa jumlah volume kerja dan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas-tugas yang dikerjakan sehari-hari?
		<p>Pengelola Sistem Informasi Manajemen di Subbidang Peserta Didik dan Warisan Budaya Benda</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Dari rincian tugas yang ada di dalam analisis jabatan manakah tugas yang dikerjakan sehari-hari? <p>Jika terdapat tugas yang tidak dikerjakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Apa alasan uraian-rincian tugas yang lain tidak dikerjakan? 3) Berapa jumlah volume kerja dan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas-tugas yang dikerjakan sehari-hari?
		<p>Kepala Subbidang Peserta Didik dan Warisan Budaya Benda</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Dari rincian tugas yang ada di dalam analisis jabatan Statistisi manakah tugas yang dikerjakan sehari-hari? <p>Jika terdapat tugas yang tidak dikerjakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Apa alasan uraian-rincian tugas yang lain tidak dikerjakan? 3) Berapa jumlah volume kerja dan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas-tugas yang dikerjakan sehari-hari?

Studi dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumen yaitu mengumpulkan dokumen data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian (Sugiyono, 2016 hlm 329). Dokumen yang ada secara umum dapat dibedakan menjadi dua, yaitu dokumen resmi seperti surat keputusan, surat instruksi dan dokumen tidak resmi misalnya seperti surat nota, dan surat pribadi. Studi dokumen juga dapat menggunakan catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, foto, sketsa, film, dan lain-lain untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Akan tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi, sehingga tidak dapat dijadikan data. Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti telah membuat pedoman studi dokumen yang akan digunakan dalam penelitian ini seperti terlihat pada pada tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5
Pedoman Studi Dokumen

No	Fokus Penelitian	Sumber Data	Hal-hal yang Diteliti
1	Arah perubahan yang ingin dicapai PDSPK	Renstra PDSPK 2015-2019	Visi, tujuan dan sasaran strategis PDSPK
2	Gambaran organisasi PDSPK sebelum dan sesudah mengalami penambahan tugas dan fungsi terkait pendayagunaan dan pelayanan data kebudayaan dan kebahasaan	Permendikbud Nomor 11 Tahun 2015	Organisasi dan tata kerja PDSPK
3	Informasi hasil analisis jabatan yang ada dan implementasinya di lapangan di Bidang Ketenagaan, Peserta Didik, dan Warisan Budaya Benda	Lembar Analisis Jabatan Validator Data di Subbidang Ketenagaan	Rincian tugas jabatan Validator Data di Subbidang Ketenagaan
		Lembar Analisis Jabatan Pengelola Sistem Informasi Manajemen di Subbidang Ketenagaan	Rincian tugas jabatan Pengelola Sistem Informasi Manajemen di Subbidang Ketenagaan
		Lembar Analisis Jabatan Statistisi di Subbidang Ketenagaan	Rincian tugas jabatan Statistisi di Subbidang Ketenagaan
		Lembar Analisis Jabatan Validator Data di Subbidang Peserta Didik dan Warisan Budaya Benda	Rincian tugas jabatan Validator Data di Subbidang Peserta Didik dan Warisan Budaya Benda
		Lembar Analisis Jabatan Pengelola Sistem Informasi Manajemen di Subbidang Peserta Didik dan Warisan Budaya Benda	Rincian tugas jabatan Pengelola Sistem Informasi Manajemen di Subbidang Peserta Didik dan Warisan Budaya Benda
		Lembar Analisis Jabatan Statistisi di Subbidang Peserta Didik dan Warisan Budaya Benda	Rincian tugas jabatan Statistisi di Subbidang Peserta Didik dan Warisan Budaya Benda
4	<ul style="list-style-type: none"> Informasi hasil analisis beban kerja yang ada dan implementasinya di lapangan di Bidang Ketenagaan, Peserta Didik, dan Warisan Budaya Benda Jumlah kebutuhan pegawai berdasarkan hasil analisis beban kerja yang ada dan implementasinya di lapangan di Bidang Ketenagaan, Peserta Didik, dan Warisan Budaya Benda 	Lembar Formulir Beban Kerja untuk Kebutuhan Pegawai Validator Data di Subbidang Ketenagaan	Jumlah volume kerja, waktu penyelesaian kerja, beban kerja dan kebutuhan pegawai Validator Data dalam hasil analisis beban kerja yang sudah ada di Subbidang Ketenagaan
		Lembar Formulir Beban Kerja untuk Kebutuhan Pegawai Pengelola Sistem Informasi Manajemen di Subbidang Ketenagaan	Jumlah volume kerja, waktu penyelesaian kerja, beban kerja dan kebutuhan pegawai Pengelola Sistem Informasi Manajemen dalam hasil analisis beban kerja yang sudah ada di Subbidang Ketenagaan
		Lembar Formulir Beban Kerja untuk Kebutuhan Pegawai Statistisi di Subbidang Ketenagaan	Jumlah volume kerja, waktu penyelesaian kerja, beban kerja dan kebutuhan pegawai Statistisi dalam hasil analisis beban kerja yang sudah ada di Subbidang Ketenagaan
		Lembar Formulir Beban Kerja untuk Kebutuhan Pegawai Validator Data di Subbidang Peserta Didik dan Warisan Budaya Benda	Jumlah volume kerja, waktu penyelesaian kerja, beban kerja dan kebutuhan pegawai Validator Data dalam hasil analisis beban kerja yang sudah ada di Subbidang Peserta Didik dan Warisan Budaya Benda
		Lembar Formulir Beban Kerja untuk Kebutuhan Pegawai Pengelola Sistem Informasi Manajemen di Subbidang Peserta Didik dan Warisan Budaya Benda	Jumlah volume kerja, waktu penyelesaian kerja, beban kerja dan kebutuhan pegawai Pengelola Sistem Informasi Manajemen dalam hasil analisis beban kerja yang sudah ada di Subbidang Peserta Didik dan Warisan Budaya Benda

No	Fokus Penelitian	Sumber Data	Hal-hal yang Diteliti
		Lembar Formulir Beban Kerja untuk Kebutuhan Pegawai Statistisi di Subbidang Peserta Didik dan Warisan Budaya Benda	Jumlah volume kerja, waktu penyelesaian kerja, beban kerja dan kebutuhan pegawai Statistisi dalam hasil analisis beban kerja yang sudah ada di Subbidang Peserta Didik dan Warisan Budaya Benda
		Kepmenpan Nomor 75 Tahun 2004 tentang Pedoman Perhitungan Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Beban Kerja dalam Rangka Penyusunan Formasi Pegawai Negeri Sipil	Jumlah jam kerja formal pegawai Jumlah <i>allowanc</i> pegawai Rumus jam kerja efektif selama satu tahun Rumus penghitungan jumlah beban kerja dan kebutuhan pegawai
		Surat Keputusan Bersama Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Menteri Agama, dan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 707 Tahun 2017, Nomor 256 Tahun 2017, Nomor:01/SKB/Menpan-RB/09/2017 tentang Hari Libur Nasional dan Cuti Bersama Tahun 2018	Jumlah hari libur nasional
		Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 24 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pemberian Cuti Pegawai Negeri Sipil	Jumlah hari cuti tahunan

3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses pencarian dan pengorganisasian data yang telah ditemukan dari hasil studi pendahuluan, wawancara, observasi, studi dokumentasi, triangulasi dan bahan-bahan lainnya agar mudah dipahami dan diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2016 hlm 335). Analisis data ini dilakukan dengan mengorganisasikan data lalu menjabarkannya, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih data mana yang dirasa penting untuk dipelajari lebih dalam, dan membuat kesimpulan yang jelas sehingga mudah dipahami oleh orang lain.

Proses analisis data pada penelitian kualitatif pada prinsipnya dilakukan secara berkesinambungan sejak sebelum memasuki lapangan, memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Nasution (dalam Sugiyono, 2016 hlm. 336) dimana analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung hingga penulisan hasil. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

3.6.1 Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan, dimana analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Akan tetapi fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah peneliti masuk dan berada di lapangan. Jika peneliti tidak menemukan fokus penelitian yang telah dirumuskan di lapangan, maka peneliti akan merubah fokus penelitian.

3.6.2 Analisis Selama di Lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis selama di lapangan dikenal dengan model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016, hlm. 337) yang mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh”. Aktivitas dalam analisis data meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/ verification*).

3.6.2.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Ketika peneliti mulai memasuki lapangan dan melakukan penelitian, maka peneliti akan mendapat banyak data. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang didapat akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Itu sebabnya, perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2016 hlm. 338). Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

3.6.2.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (dalam Satori & Komariah, 2017 hlm. 219) menyatakan bahwa

“the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Adapun fungsi penyajian data di samping untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. *“Looking at displays help us to understand what is happening and to do something –further analysis or caution on that understanding”* (Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2016 hlm. 341). Selanjutnya disarankan, dalam menyajikan data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik dan *chart*.

3.6.2.3 Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016 hlm. 345) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan dan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

3.7 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi pengujian *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability* (Sugiyono, 2016 hlm. 366).

3.7.1 Pengujian *Credibility*

Kredibilitas (Satori & Komariah, 2017 hlm. 165) adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Kredibilitas data diperiksa melalui kelengkapan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Sugiyono (2016, hlm. 368) menyatakan bahwa uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara:

- 1) Perpanjang pengamatan yaitu peneliti kembali ke lapangan untuk memeriksa kebenaran data yang telah ditemukan;
- 2) Meningkatkan ketekunan, yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan untuk memeriksa kebenaran suatu data yang telah ditemukan;
- 3) Triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu;
- 4) Analisis kasus negatif yaitu menelusuri kebenaran data yang berbeda dan bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan;
- 5) Menggunakan bahan referensi, yaitu menggunakan bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti;
- 6) Mengadakan *member check*, yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data;

3.7.2 Pengujian *Transferability*

Uji transferability berkenaan dengan tingkat keterpakaian, artinya apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada setting sosial yang berbeda dengan karakteristik yang hampir sama (Satori & Komariah, 2017 hlm. 165). Suatu penelitian yang nilai transferabilitasnya tinggi senantiasa dicari orang lain untuk dirujuk, dicontoh, dipelajari lebih lanjut untuk diterapkan di dalam konteks atau situasi lain. Oleh karena itu, peneliti perlu membuat laporan yang baik agar terbaca dan memberikan informasi yang lengkap, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Bila pembaca mendapat gambaran yang jelas dari suatu hasil penelitian dan dapat dilakukan pada setting yang berbeda, maka hasil penelitian tersebut memenuhi standar transferabilitas.

3.7.3 Pengujian *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, dimana digunakan kriteria bahwa suatu penelitian merupakan representasi dari rangkaian kegiatan pencarian data yang dapat ditelusuri jejaknya (Sugiyono, 2016 hlm. 377). Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian oleh auditor yang independen atau pembimbing. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. Jika penelitian tak mempunyai dan tak dapat menunjukkan jejak aktivitas lapangannya, maka dependabilitas penelitiannya patut diragukan.

3.7.4 Pengujian *Confirmability*

Confirmability berhubungan dengan objektivitas hasil penelitian. Hasil penelitian dikatakan objektif apabila keberadaan data dapat ditelusuri secara pasti dan hasil penelitian telah disepakati banyak orang (Satori & Komariah, 2017 hlm. 167). Uji *confirmability* hampir sama dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas. Pengujian *confirmability* dapat dilakukan melalui member check, triangulasi, pengamatan ulang atas rekaman, pengecekan kembali atau melihat kejadian yang sama di lokasi/tempat kejadian sebagai bentuk konfirmasi.